

**IMPLEMENTASI MODEL *MIND MAPPING* (PETA PIKIRAN) DALAM
PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PATIMUAN
KABUPATEN CILACAP TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nurul Ikhsaniatun, Khabib Sholeh, Umi Faizah
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan K. H. A. Dahlan No. 3 & 6 Telpon / Faksimile (0275) 321494
email: nurulichsan48@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi: (1) pengaruh model *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa; (2) pengaruh model *Mind Mapping* terhadap kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi siswa; (3) perbandingan kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi antara siswa yang menggunakan model *Mind Mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Patimuan. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Patimuan, Cilacap yang terdiri atas 26 siswa (kelompok eksperimen) dan kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Patimuan, Cilacap yang terdiri atas 25 siswa (kelompok kontrol). (1) Penerapan model *Mind Mapping* berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa, terbukti bahwa persentasi motivasi siswa yang mendapat perlakuan menggunakan model *Mind Mapping* meningkat. Aspek orientasi keberhasilan meningkat dari 3 (ragu-ragu) menjadi 4 (setuju). Aspek antisipasi kegagalan meningkat dari 2 (tidak setuju) menjadi 3 (ragu-ragu). Selanjutnya, aspek inovasi dan tanggung jawab mengalami peningkatan skala yang sama yaitu dari skala 3 (ragu-ragu) menjadi 4 (setuju). (2) Penerapan model *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang positif terhadap kemampuan mengonstruksi teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dilihat dari peningkatan nilai rerata awal 72,96 meningkat menjadi 77,96. Nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (12,907) > t_{tabel} (1,706)$ atau $-t_{hitung} (-12,907) < -t_{tabel} (-1,706)$. (3) Perbandingan kemampuan siswa kelas eksperimen mendapat hasil yang lebih baik daripada kelas kontrol yaitu dengan nilai rerata kelompok eksperimen 77,92, sedangkan kelompok kontrol 75,52 dengan t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (1,757) > t_{tabel} (1,706)$ atau $-t_{hitung} (-1,757) < -t_{tabel} (-1,706)$.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, motivasi belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung dan tidak tatap muka.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif dan ekspresif karena menulis tidak hanya menghasilkan tulisan, tetapi juga kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan mengembangkan pikiran. (Tarigan, 2008: 3-4). Menulis juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis sendiri sebenarnya bukanlah sesuatu yang asing bagi kita. Artikel, esai, laporan, resensi, karya sastra, buku, komik, dan cerita adalah bentuk dan produk bahasa tulis yang akrab dengan kehidupan kita. Tulisan-tulisan itu menyajikan secara runtut dan menarik, ide, gagasan, dan perasaan penulisnya (Suparno, 2006: 3). Selain itu, Soleh (2017:27) berpendapat bahwa menulis bukan hal yang mudah sehingga keterampilan menulis seseorang tidak dimiliki dengan sendirinya. Hal ini menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Seseorang harus belajar dan mengasah kemampuannya secara terus-menerus melalui pelatihan secara nyata dalam bentuk praktik langsung menulis bukan hanya teori tentang kementerian.

Keterampilan menulis ditekankan dalam setiap KD yang disampaikan. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk menjadikan siswanya lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keharusan menghasilkan teks ada pada KD 4.2 yakni mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah menyusun kembali teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau mengklasifikasikan informasi. Teks ini bertujuan untuk memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai objek yang diamati.

Smith (dalam Suparno, 2006: 4) memaparkan bahwa pengalaman belajar menulis yang dialami siswa di sekolah tidak lepas dari kondisi gurunya sendiri. Secara umum guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu, agar tidak terlihat dengan keadaan yang sesungguhnya munculah berbagai mitos atau pendapat yang keliru tentang

menulis dan pembelajarannya. Agar kegiatan pembelajaran bahasa khususnya menulis teks laporan hasil observasi lebih diminati siswa, guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Model pembelajaran hendaknya dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta materi yang diajarkan. Salah satu alternatif pembelajaran yang dipandang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi adalah menggunakan model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran).

Model pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) dirasa sebagai model/teknik pembelajaran yang tepat jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal (Buzan, 2012: 4). Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah. Cara ini juga menenangkan, menyenangkan, dan kreatif (Shoimin, 2014: 105).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) pengaruh model *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa; (2) pengaruh model *mind mapping* dalam pembelajaran mengonstruksi teks LHO; (3) perbedaan kemampuan menulis teks LHO antara siswa yang menggunakan model *mind mapping* dengan siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Patimuan Kabupaten Cilacap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (experimental) dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. *Design* ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol yang dipilih secara acak, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Jakni, 2016:71). Subjek penelitian ini adalah 51 siswa SMA Negeri 1 Patimuan, Kabupaten Cilacap. Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes. Selain itu, analisis komparatif digunakan untuk pengujian hipotesis, uji kesamaan, uji dua pihak. Sebelumnya terdapat uji prasyarat analisis data, yakni untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menghasilkan analisis angket, nilai prates dan uji-t untuk membuktikan pengaruh penerapan model *mind mapping* dan perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut tabel hasil penelitian.

a. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 1
Hasil angket motivasi

No	Sub Variabel	Pretest		Posttest		Selisih %
		Skala	%	Skala	%	
1	Orientasi Keberhasilan	3	57	4	81	24
2	Antisipasi Kegagalan	2	39	3	60	21
3	Inovasi	3	55	4	81	26
4	Tanggung Jawab	3	53	4	83	30

Keterangan:

(0 < 29,99) : Sangat Tidak Setuju (70-89,99) : Setuju
 (30-49,99) : Tidak Setuju (90-100) : Sangat Setuju
 (50-69,99) : Ragu-Ragu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan metode *mind mapping* mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi pada setiap aspek.

b. Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping*

Pengaruh penerapan model mind mapping dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Statistik Uji Hipotesis 2

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum perlakuan	72.96	26	4.695	.921
	sesudah perlakuan	77.92	26	4.698	.921

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan nilai rata-rata awal kelas eksperimen. Kemudian, hasil tersebut dihitung menggunakan uji-t untuk melihat pengaruh model *mind mapping*.

c. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa adalah nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rinciannya sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Statistik Uji Hipotesis 3

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttes_eksperimen	77.92	25	4.795	.959
	posttes_kontrol	75.52	25	5.493	1.099

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan nilai rata-rata akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, hasil tersebut dihitung menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Pembahasan Penelitian

a. Model *Mind Mapping* Berpengaruh terhadap Motivasi Siswa Belajar Siswa.

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan dan analisis penerapan model *mind mapping* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Aspek orientasi keberhasilan meningkat dari 3 (ragu-ragu) menjadi 4 (setuju) dengan selisih peningkatan sebesar 24%. Aspek antisipasi kegagalan meningkat dari 2 (tidak setuju) menjadi 3 (ragu-ragu) dengan selisih peningkatan sebesar 21%. Aspek inovasi meningkat dari 3 (ragu-ragu) menjadi 4 (setuju) dengan selisih peningkatan sebesar 26%. Aspek tanggung jawab meningkat dari 3 (ragu-ragu) menjadi 4 (setuju) dengan peningkatan sebesar 83%.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen sebelum mendapat perlakuan masih rendah. Namun, setelah mendapat perlakuan, motivasi belajar siswa menjadi meningkat pada setiap aspeknya.

b. Pengaruh Model *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi.

Berdasarkan tabel 2 di atas, *pretest* eksperimen siswa mendapatkan nilai rata-rata 72,96, sedangkan pada *posttest* naik menjadi 77,92. Hasil dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya kenaikan dengan jumlah selisih 5,0. Hal tersebut terbukti adanya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan pada kelas eksperimen. Selain itu, dibuktikan pula dengan uji-t yang telah dilakukan.

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis 2

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum perlakuan - sesudah perlakuan	-4.269	1.687	.331	-4.950	-3.588	-12.907	25	.000

Hasil perhitungan yang didapat dari nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (12,907) > t_{tabel} (1,706)$ atau $-t_{hitung}(-12,907) < -t_{tabel}(-1,706)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap keterampilan menyusun teks laporan hasil observasi. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil rata-rata *ptetest* dan *posttest* yakni 72,96 meningkat menjadi 77,92.

3. Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dalam Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik daripada siswa kelompok kontrol. Adanya perbedaan perlakuan dalam pembelajaran menyebabkan perbedaan hasil. Hal tersebut dihitung dengan uji-t.

Hasil Uji Hipotesis 3

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 posttes_eksperimen - posttes_kontrol	2.400	6.831	1.366	-.420	5.220	1.757	24	.092

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 77,92 sedangkan kelas kontrol 75,52 dengan nilai t_{hitung} jauh pada penerimaan t_{tabel} yakni $t_{hitung} (1,757) > t_{tabel} (1,706)$ atau $-t_{hitung} (-1,757) < -t_{tabel} (-1,706)$ sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Adanya perbedaan perlakuan dalam pembelajaran menyebabkan perbedaan hasil.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terhadap motivasi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, penggunaan model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Selain itu, terdapat perbandingan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *mind mapping* nilainya lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: (a) bagi peneliti dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam menulis teks laporan hasil observasi; (b) bagi guru diharapkan dapat menggunakan model *mind mapping*

dalam pembelajaran menulis untuk meningkatkan kreativitas siswa; (c) bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan model *mind mapping* sehingga siswa tidak jenuh dengan model pembelajaran yang monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh, Khabib dan Afriani, Siti. 2017. "Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA" dalam <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya/article/view/3462>. Diunduh pada tanggal 27 Oktober 2017 pukul 20.43 WIB.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suparno dan Yunus, Muhammad. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.